

**STRATEGI PEMERINTAH NAGARI DALAM
PELAKSANAAN PEMERATAAN BANTUAN LANGSUNG
TUNAI (BLT) DI NAGARI KASANG KECAMATAN BATANG
ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Ilmu
Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
NURSYAPIKA BINTI TASAKKA
19042213**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Strategi Pemerintah Nagari Dalam Pemerataan Bantuan Langsung Tunai
(BLT) di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang
Pariaman
Nama : Nursyapika Binti Tasakka
NIM/TM : 19042213/2019
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Februari 2024

Disetujui oleh

Pembimbing



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D.

NIP. 19660411 199003 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, 20 Februari 2024 Pukul 15.00 s/d 16.00 WIB

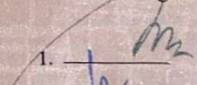
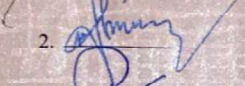

Strategi Pemerintah Nagari Dalam Pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT)

di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Nursyapika Binti Tasakka
NIM/TM : 19042213/2019
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Februari 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D	1. 
Anggota	: Dr Lince Magriasti, S.IP, M.Si	2. 
Anggota	: Rizki Syafril, SHI., M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP,



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D.
NIP. 19660411 199003 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nursyapika Binti Tasakka
NIM/TM : 19042213/2019
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“Strategi Pemerintah Nagari Dalam Pelaksanaan Pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”** adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Nursyapika Binti Tasakka
19042213

ABSTRAK

**Nursyapika Binti Tasakka : Strategi Pemerintah Nagari dalam Pelaksanaan
Pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di
Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten
Padang Pariaman**

Pembimbing : Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi Pemerintah Nagari Dalam pelaksanaan pemerataan bantuan langsung tunai dan apa saja faktor penghambat pemerataan bantuan langsung tunai di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan deskriptif. Pengumpulan data didapat melalui wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Pemerintah Nagari Dalam Pelaksanaan Pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman untuk pemerataan Bantuan Langsung Tunai Menggunakan sistem dengan cara menghimbau masyarakat secara langsung melalui inklusif dan partisipatif. Faktor yang mempengaruhi pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Nagari Kasang yaitu keterlambatan dana anggaran dari Pemerintah Padang Pariaman, menyebabkan ketidakpastian dan mempengaruhi distribusi Bantuan Langsung Tunai (BLT), Pembagian Bantuan Lansung Tunai (BLT) dilakukan secara tidak transparansi dan tidak adil sehingga ketidakpuasan masyarakat terhadap proses pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini menjadi konflik dalam masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan pemerintah Nagari Kasang lebih memperhatikan pemerataan pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) agar tidak terjadi konflik di masyarakat.

Kata Kunci : Strategi, Pemerataan, Bantuan Langsung Tunai

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena rahmat, karunia dan segala nikmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul strategi Pemerintah Nagari Dalam Pelaksanaan Pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Pada Jurusan Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing, serta meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pembelajaran di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir., SH., M.Hum., MAPA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Penguji pertama yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Rizki Syafril, S.HI., M.Si selaku Dosen Penguji kedua yang telah

memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.

6. Bapak Dan Ibu Dosen Staff Pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepadapenulis.
7. Bapak dan Ibu Kantor Wali Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupataen Padang Pariaman.
8. Bapak dan Ibu yang menjadi informan dalam penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian data skripsi ini.
9. Cinta pertamaku, Ayahanda Tasakka dan Pintu Surgaku Ibunda Hajjah Nurhani tersayang dan tercinta yang selalu memberikan support serta penyemangat terbaik dengan motivasi serta selalu mendukung dan mengiringi penulis dengan do'a terindah dan teristimewa untuk penulis hingga kuat sampai sejauh ini, penulis berharap agar dapat menjadi harapan dan kebanggaan mereka.
10. Abang, Kakak, dan adek, Samsu, Nursakinah, Nursyakila yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu adek dari Ibunda saya Sanina, yang telah sabar dan memberikan support serta semangat dan doa kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Departemen Ilmu Administrasi Negara angkatan 2019 yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Termakasih atas kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang telah dibangun

bersama.

13. Terakhir untuk diri saya sendiri Nursyapika Binti Tasakka Terima kasih sudah bertahan sampai titik ini, Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai saat ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba, terima kasih karena memutuskan tidak menyerah di tahun ini. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Pika apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang penulis tidak sadari. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak atau pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2024

Nursyapika Binti Tasakka

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Batasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teoritis	17
1. Konsep strategi	17
a. Definisi Strategi	17
b. Tahap Strategi	21
2. Pemerintah Nagari	22
a. Pengertian Pemerintah Nagari	22
b. Lembaga-lembaga kemasyarakatan Nagari	24
3. Pemerataan Bantuan Langsung Tunai	25
a. Pengertian Pemerataan Bantuan Langsung Tunai	25
b. Tujuan serta Program Bantuan Langsung Tunai	28
c. Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai	30
d. Teknis Penyaluran BLT di Indonesia	31
e. Kebijakan Bantuan Langsung Tunai	33
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	41

BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Fokus Penelitian.....	45
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Informan Penelitian	45
E. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data	46
F. Uji Keabsahan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Temuan Umum	55
1. Profil Kabupaten padang pariaman.....	55
2. Profil Kantor Wali Nagari Kasang.....	61
B. Temuan Khusus	85
1. Strategi Pemerintah Nagari dalam Pelaksanaan Pemerataan Bantuang Langsung Tunai	85
2. Faktor yang mempengaruhi dalam Pelaksanaan Pemerataan Bantuan Langsung Tunai	91
C. Pembahasan	93
1. Strategi Pemerintah Nagari dalam Pelaksanaan Pemerataan Bantuang Langsung Tunai	93
2. Faktor yang mempengaruhi dalam Pelaksanaan Pemerataan Bantuan Langsung Tunai	98
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Jumlah Penduduk Nagari Kasang	5
Tabel 1. 2 : Data Penerimaan Bantuan Langsung Tunai Nagari kasang	7
Tabel 3. 1 : Informan Penelitian.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Kerangka Konseptual	43
Gambar 4. 1: Peta Kabupaten Padang Pariaman.....	56
Gambar 4. 2: Peta Batang Anai.....	59
Gambar 4. 3: Peta Nagari Kasang	60
Gambar 4. 4: Kantor Wali Nagari Kasang	62
Gambar 4. 5: Struktur Kantor Wali Nagari Kasang	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	108
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	109
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	110
Lampiran 4 Dokumentasi.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada setiap Nagari dibentuk Pemerintah Nagari sebagai penyelenggara Pemerintahan Nagari bersama Kerapatan Adat Nagari. Pemerintah Nagari sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Kapalo Nagari dan dibantu oleh perangkat Nagari.

Nagari adalah Kesatuan Masyarakat Hukum Adat secara geneologis dan historis, memiliki batas-batas dalam wilayah tertentu, memiliki harta kekayaan sendiri, berwenang memilih pemimpinnya secara musyawarah serta mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi dan sandi adat, Adat Basandi Syara' – Syara' Basandi Kitabullah dan/atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat.

Menurut Jefry dkk (2022), Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2018 mengenai nagari berawal dari regulasi Undang-undang tentang desa. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) telah menyetujui Rancangan Undang-undang Desa, yaitu Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-undang No. 6 Tahun 2014 ini dianggap oleh sebagian pengamat sebagai respon terhadap isu-isu terkait desentralisasi dan demokrasi yang telah diangkat sejak Undang-undang No. 22 Tahun 1999, kemudian diteruskan dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 mengenai Otonomi Daerah.

Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2018, yang menggantikan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2007, masih menjadi sumber perdebatan di masyarakat di berbagai Kabupaten, Kota, dan Nagari di Sumatera Barat. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2018 mengenai nagari telah disahkan pada tanggal 5 April 2018. Peraturan Daerah Nagari ini mengakhiri berlakunya Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2007 yang mengatur prinsip-prinsip pemerintahan Nagari, dengan alasan telah tidak sesuai lagi dengan semangat penguatan nagari sebagai penyelenggara pemerintahan berdasarkan norma hukum adat.

Dengan membentuk Peraturan Daerah tentang Nagari sebagai pengganti peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 Tentang pokok-pokok Pemerintahan Nagari. Melalui Peraturan Daerah yang baru ini, masyarakat adat nagari di Sumatera Barat sebagai kesatuan masyarakat hukum adat dikembalikan kepada jati dirinya sebagai penyelenggara pemerintahan adat pada masing-masing nagari dipulihkan kedudukannya sebagai penyelenggara pemerintahan nagari, tidak lagi sebagai lembaga adat yang diasingkan dari urusan pemerintahan. Demikian kesan yang mencuat selama periode berlakunya Perda Nomor 2 Tahun 2007 yang lalu.

Berdasarkan Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 5 Tahun 2021 Peraturan Bupati Tentang Tata Cara Pembagian Dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Nagari Di Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2021 pasal 1 menyatakan Bantuan Langsung Tunai Nagari yang selanjutnya disingkat BLT Nagari adalah pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di

Nagari yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Pasal 1 Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 yang selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.

Terciptanya masyarakat yang adil dan makmur merupakan salah satu cita-cita bangsa Indonesia sejak awal kemerdekaan, sebagaimana telah diamanatkan dalam alenia ke empat Undang-undang Dasar 1945. Hal ini tercermin dari berbagai program bantuan langsung tunai (BLT) yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Indonesia. Program bantuan langsung tunai (BLT) yang dilaksanakan pemerintah tersebut senantiasa diarahkan dan ditujukan pada upaya pengentasan kemiskinan karena pada dasarnya program bantuan langsung tunai (BLT) yang dilakukan bertujuan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Adi, 2012)

Program Bantuan Langsung Tunai merupakan tindak lanjut dari kebijakan publik yang diambil oleh pemerintah dalam hal ini Instruksi Praturan Presiden Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Seperti diketahui sebuah kebijakan secara langsung akan memberi dampak terhadap lingkungan kebijakan tersebut yakni kelompok sasaran (target groups), berbagai isu dan permasalahan yang berkembang marak bermunculan di

kalangan masyarakat secara umum berdasarkan hasil pengamatan dan didukung oleh berbagai informasi, mengenai pengimplementasian Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada rumah tangga miskin, masih terdapat beberapa permasalahan, misalnya penerima masih tidak tertib akibat kurangnya sosialisasi dan koordinasi, penyaluran dana tidak tepat sasaran, ada rumah tangga miskin yang belum terdata sebagai penerima BLT, kartu ganda, alamat fiktif, terjadinya pemotongan dana BLT, jual beli kartu kompensasi BBM/KKB, dan sebagainya. Hal tersebut tentunya terjadi karena dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.

Menurut Sjafrizal (2009:291) Strategi secara umum diartikan sebagai cara atau alat untuk mencapai tujuan secara lebih baik dan cepat. Sedangkan pengertian strategi itu sendiri berubah dan berkembang dari suatu masa ke masa yang lain, yaitu: (a) Chandler (1962): strategi sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan (institusi) dalam kaitan dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya; (b) Learned, Christenten Guth (1965): strategi sebagai alat untuk menciptakan keunggulan bersaing; (c) Porter (1985): Strategi sebagai alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing; (d) Hamel dan Prahalad (1995) mengatakan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat senantiasa meningkat dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan dimasa depan.

Posisi astronomis Kecamatan Batang Anai yang terletak antara $0^{\circ} 50' 30''$ Lintang Selatan dan antara $100^{\circ} 27' 00''$ Bujur Timur, tercatat memiliki luas wilayah sekitar $140,80 \text{ Km}^2$, dengan panjang garis pantai $11,44 \text{ Km}$ dan

ketinggian dari permukaan laut 0 - 1 550 m dpl, Berdasarkanposisi geografisnya. Kecamatan Batang Anai memiliki batas-batas: Utara- Kecamatan Lubuk Alung;Selatan - Kota Padang; Barat- Samudera Indonesia dan Kecamatan Ulakan Tapakis; Timur - Kabupaten Solok. Kecamatan Batang Anai terdiri dari 8 Nagari, yaitu: Ketaping, Kasang, Sungai Buluh, Buayan Lubuk Alung, Sungai Buluh Selatan, Sungai Buluh Barat, Sungai Buluh Timur, Sungai Buluh Utara.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Nagari Kasang 2022-2023

No	NAMA KORONG	JUMLAH
1.	Korong Koto	2000
2.	Korong Caniago	4000
3.	Korong Jambak	1.500
4.	Korong Guci	1000
5.	Korong Tanjung	2000
6.	Korong Sikumbang	3.500
7.	Korong Bintungan	2000
8.	Korong Duku	2000
9.	Korong Kasai	1000
10.	Korong Sungai Pinang	1000
	JUMLAH	20.000

Sumber: Kantor Wali Nagari kasang

Nagari Kasang adalah salah satu nagari yang menjadi fokus penelitian, dan dikenal memiliki jumlah korong terbanyak sebanyak 10 korong. Korong-korong ini memiliki nama yang khas, antara lain Korong Koto, Korong Caniago, Korong Jambak, Korong Guci, Korong Tanjung, Korong Sikumbang, Korong Bintungan, Korong Duku, Korong Kasai, serta Korong Sungai Pinang. Hal ini mencerminkan struktur administratif dan sosial Nagari Kasang yang terorganisir dalam berbagai korong dengan kekhasan dan peran masing-masing.

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman merupakan bantuan yang di berikan kepada masyarakat yang kurang mampu dan setiap korong hanya di bagi kepada 8 orang, Anggaran yang di berikan pada bantuan ini tidak hanya dengan jumlah uang saja tetapi adanya ketahanan pangan yang berupa bantuan yang hanya di perlukan oleh masyarakat nagari kasang. Dalam program Bantuan Langsung Tunai ini memiliki struktur yang di jalani oleh kaur kesra yang di mana setiap anggaran di turunkan ke bendahara lalu kaur kesra dan di akhiri oleh wali nagari di mana wali nagari menanda tangani anggaran tersebut.

Tabel 1.2. Data Penerimaan Bantuan Langsung Tunai Nagari Kasang Kecamatan
Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

No	Nama	NIK	Alamat	Jenis Pekerjaan	Verifikasi Memenuhi Syarat (MS)	Besaran Anggaran
1	Wazar	1371010101720021	Caniago	Buruh Harian	MS	3.600.000
2	Asila	1302030600040004	Caniago	Buruh Tani	MS	3.600.000
3	Hartati	1306025102650002	Caniago	IRT	MS	3.600.000
4	Mahdimus	130502151260001	Caniago	Buruh Harian	MS	3.600.000
5	Syaiful	1305021109710001	Caniago	Peternak	MS	3.600.000
6	Defianto	1305020102870005	Caniago	Buruh Tani	MS	3.600.000
7	Ahmad	1305020206770002	Caniago	IRT	MS	3.600.000
8	Arwin	1371071107800005	Caniago	IRT	MS	3.600.000
9	Syamsinar	1305022311710001	Caniago	Buruh Harian	MS	3.600.000
10	Dian	1305020206207000	Guci	Sopir	MS	3.600.000
11	Ardian	137107110700005	Guci	Buruah Harian	MS	3.600.000
12	Nofrizal	1305022311710001	Guci	Buruh Tani	MS	3.600.000
13	Desdaimon	130502051280001	Guci	Petani	MS	3.600.000
14	Habdullah	1305021110700001	Guci	Petani	MS	3.600.000
15	Iskandar	1305020507810001	Guci	Petani	MS	3.600.000
16	Aprizal	1305010909870005	Guci	Petani	MS	3.600.000
17	Indra	1305021405670001	Guci	Buruh Harian	MS	3.600.000

18	Syamsuar di	130502200573 0002	Sikumb ang	Nelayan	MS	3.600.000
19	Syafriyal	137111260281 0004	Sikumb ang	IRT	MS	3.600.000
20	Elpita	130502271286 0001	Sikumb ang	Buruh Harian	MS	3.600.000
21	Epriwind eny	130502271286 0001	Sikumb ang	Nelayan	MS	3.600.000
22	Aprizal	130502190575 0001	Sikumb ang	Buruh Harian	MS	3.600.000
23	Gita	130502670892 0007	Sikumb ang	IRT	MS	3.600.000
24	M.Syahri l	130502251078 0001	Sikumb ang	Buruh Harian	MS	3.600.000
25	Dedi	130502070685 0003	Sikumb ang	Buruh harian	MS	3.600.000
26	Lina	137107440877 0001	Koto	IRT	MS	3.600.000
27	Asep	130522100050 002	Koto	Buruh Harian	MS	3.600.000
28	Rita	130502490280 001	Koto	IRT	MS	3.600.000
29	Reski	130502070900 0001	Koto	Buruh Harian	MS	3.600.000
30	Agustiard i	130502010074 0003	Koto	Nelayan	MS	3.600.000
31	Iksan	130502070787 0002	Koto	Buruh Harian	MS	3.600.000
32	Irwan	130502130371 0001	Koto	Buruh aharian	MS	3.600.000
33	Abdison	130502530480 0004	Koto	Buruh Harian	MS	3.600.000
34	Dasbil	130507090587 0003	Duku	Buruh Harian	MS	3.600.000
35	Eman	130502160470 0003	Duku	Buruh Harian	MS	3.600.000
36	Miliadi	130502000572 0001	Duku	Petani	MS	3.600.000
37	Nanang	130402161279 0002	Duku	Buruh Harian	MS	3.600.000
38	Biko	137111200090 0013	Duku	Buruh Harian	MS	3.600.000

39	Suhaimi	130502100662 0001	Duku	Buruh Tani	MS	3.600.000
40	Zaidal	130502181069 0001	Duku	Tidak Bekerja	MS	3.600.000
41	Gopal	131209161281 0002	Duku	Sopir	MS	3.600.000
42	Yusra	130502180872 0002	Sei Pinang	Wiraswasta	MS	3.600.000
43	Doni	137111200184 0008	Sei Pinang	Buruh Tani	MS	3.600.000
44	Fendi	130502011272 0001	Sei Pinang	Petani	MS	3.600.000
45	Rusman	137111031179 0007	Sei Pinang	Buruh Harian	MS	3.600.000
46	Joned	130502070775 0007	Sei Pinang	Buruh Harian	MS	3.600.000
47	Fit Hendrizon	130503190583 0001	Sei Pinang	Buruh Harian	MS	3.600.000
48	Gondri	130107010787 0029	Sei Pinang	Buruh Harian	MS	3.600.000
49	Andrizal	130502211177 0001	Sei Pinang	Buruh Harian	MS	3.600.000
50	Asmaini	130502701158 0001	Tanjung	IRT	MS	3.600.000
51	Eddy	131750431126 9001	Tanjung	Buruh Tani	MS	3.600.000
52	Hendra	130502040581 0002	Tanjung	Buruh Harian	MS	3.600.000
53	Agusman	130502270263 0001	Tanjung	Petani	MS	3.600.000
54	Jamalis	130502010140 0005	Tanjung	Petani	MS	3.600.000
55	Zaitul	130502010140 0005	Tanjung	Petani	MS	3.600.000
56	Amrizal	130502020378 0001	Tanjung	Buruh Tani	MS	3.600.000
57	Alfiati	130502670273 0001	Tanjung	IRT	MS	3.600.000
58	Sony	130502130379 0001	Kasai	Buruh Harian	MS	3.600.000

59	Syambasri	130502230772 0001	Kasai	Sopir	MS	3.600.000
60	Nurtit	130502511271 0001	Kasai	IRT	MS	3.600.000
61	Eri	130502240569 0001	Kasai	Buruh Harian	MS	3.600.000
62	Rusdi	130502130369 0002	Kasai	Buruh Harian	MS	3.600.000
63	Syafarudin	130502190980 0004	Kasai	Buruh Tani	MS	3.600.000
64	Junaidi	130108090682 0006	Kasai	Buruh Harian	MS	3.600.000
65	Atriwardi	130502300673 0001	Kasai	Buruh Tani	MS	3.600.000
66	Robi	130502150678 0002	Kasai	Petani	MS	3.600.000
67	Burhanudin	130502150975 0001	Bintungan	Buruh Harian	MS	3.600.000
68	Eno	130502420669 0001	Bintungan	IRT	MS	3.600.000
69	Hendra	130502190769 0001	Bintungan	Sopir	MS	3.600.000
70	Isen	130502270880 0001	Bintungan	Buruh Harian	MS	3.600.000
71	Muzahar	130502031069 0001	Bintungan	Buruh Harian	MS	3.600.000
72	Mulyadi	130502180977 0001	Bintungan	Buruh Harian	MS	3.600.000
73	Syofian	130502060656 0006	Jambak	Petani	MS	3.600.000
74	Syamsul	130502140270 0001	Jambak	Petani	MS	3.600.000
75	Dariyatno	130502140884 0002	Jambak	Buruh Harian	MS	3.600.000
76	Yandi	130502240477 0002	Jambak	Buruh harian	MS	3.600.000
77	Ridisyaputra	130502100985 0005	Jambak	Buruh Harian	MS	3.600.000
78	M. arip	130502151172 0001	Jambak	Petani	MS	3.600.000

79	Mariati	130502598500 001	Jambak	IRT	MS	3.600.000
80	Geri	130502201818 0001	Jambak	Petani	MS	3.600.000
81	Syafritul	130502100185 0001	Jambak	Petani	MS	3.600.000
82	Ujang	130502130332 0001	Sei Pinang	Buruh Harian	MS	3.600.000
83	Ahmat	130502106472 0001	Sei Pinang	Sopir	MS	3.600.000
84	Milyadi	130502340570 0002	Koto	Petani	MS	3.600.000

Sumber: Kantor Wali Nagari kasang

Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan tercatat dalam pemerintahan Nagari Kasang adalah sebanyak 84 Kartu Keluarga. Penerimaan BLT ini diarahkan kepada keluarga dengan kondisi ekonomi yang tergolong miskin atau tidak mampu, dan beralamat di Nagari Kasang terkait. Selain itu, penerima BLT tidak boleh menjadi penerima manfaat dari program-program bantuan lain seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Kartu Pra Kerja, Bantuan Sosial Tunai (BST), serta program bantuan sosial lainnya yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Kehadiran Bantuan Langsung Tunai (BLT) diharapkan dapat mempertahankan daya beli masyarakat di tengah penurunan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) serta dana anggaran khusus Nagari, terutama bagi warga Nagari Kasang. Melalui BLT, diharapkan kesejahteraan masyarakat bisa meningkat, memberikan kontribusi positif terhadap pemulihan ekonomi di

tingkat nagari. Apabila aktivitas ekonomi pada lapisan masyarakat terbawah mengalami peningkatan, hal ini dapat memperkuat perekonomian secara nasional. Kebijakan relaksasi dalam penyaluran dana, termasuk BLT, dilaksanakan agar dana tersebut dapat segera diterima oleh masyarakat yang membutuhkan dan segera digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Pemerataan bantuan sosial berbasis Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman telah dianggap cukup baik. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dicermati oleh penulis terkait mekanisme penyaluran bantuan sosial yang dapat meningkatkan perekonomian di Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Selain itu, strategi yang tepat perlu dirumuskan untuk memastikan bantuan sosial dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi di Nagari Kasang. Penelitian juga membahas strategi dan kebijakan yang diimplementasikan oleh Pemerintah Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman dalam menangani pemerataan bantuan sosial.

Adapun kebijakan strategi bantuan langsung tunai yang di sampaikan oleh wali nagari kasang, berdasarkan wawancara awal dilakukan:

“ Strategi yang kami lakukan untuk bantuan langsung tunai ini yang pertama kami melakukan pemetaan dan identifikasi siapa saja yang menerima bantuan ini terus kami menganalisis kebutuhan kurangnya dana anggaran lalu kami mengunjungi komunitas yang ada di nagari kasang untuk mengajak masyarakat berpartisipasi aktif”

Namun demikian, strategi pemerintah nagari kasang dalam pelaksanaan pemerataan BLT belum berhasil dilaksanakan. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan. Pertama, Strategi Pemerataan dana bantuan langsung tunai pada nagari kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman belum berhasil dilaksanakan karena tidak sesuai dengan data penerimaan yang diberikan oleh masyarakat pada wali nagari. Kedua, Strategi Analisis Kebutuhan kurangnya dana anggaran, Kurangnya penyaluran bantuan dana terhadap peningkatan ekonomi di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Karena banyaknya penduduk Nagari kasang, dan turunnya anggaran pendapatan belanja desa dan dana anggaran nagari. Di mana yang seharusnya dana untuk 6000 KK hanya ada untuk 84 KK yang menerima BLT, namun 84 kk yang di bagikan pertama hanya 80 ada tambahan 4 orang yang di pilih dari wali nagari yaitu pada korong yaitu korong sungai pinang, korong kasai, korong jambak, korong koto. Ketiga, Strategi Pendekatan Berbasis Komunitas, dalam bentuk program ini belum maksimalnya wali nagari dalam membagikan bantuan langsung tunai kepada masyarakat, sebagian masyarakat kecewa karena yang seharusnya mendapatkan bantuan tetapi mereka tidak dapat, namun hal ini dikarenakan masyarakat di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, terlalu padat. Keempat, Program Kolaborasi dengan Pihak Terkait dalam menjalankan program ini wali nagari belum berhasil menjalankan dengan baik dikarenakan belum maksimalnya wali nagari dalam

Menangani Pemerataan Bantuan Sosial Di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Di karenakan terbatasnya pengetahuan wali nagari kasang, dan wali nagari kasang tersebut baru menjabat menjadi wali nagari selama 1,5 tahun. Yang mengakibatkan wali nagari belum memahami bagaimana cara bekerjasama dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia pada Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan permasalahan di atas, Penulis ingin mengetahui seberapa optimal kinerja yang dilakukan oleh wali nagari dalam Menangani Pemerataan Bantuan Langsung Tunai Di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, Maka dibuatlah penelitian ini dengan judul **“Strategi Pemerintah Nagari Dalam Pelaksanaan Pemerataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka Penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya wali nagari dalam menangani ketidaksesuaian data penerimaan Bantuan Langsung Tunai di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.
2. Kurangnya penyaluran bantuan dana terhadap peningkatkan ekonomi di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

3. Belum maksimalnya wali nagari dalam Menangani Pemerataan Bantuan Sosial Di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.
4. Program kolaborasi atau kerjasama yang di jalankan wali nagari belum berhasil di laksanakan dengan baik .

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, sebenarnya banyak permasalahan yang terjadi, tetapi dalam penelitian ini tidak semua masalah akan dijadikan sebagai masalah penelitian, karena terdapatnya keterbatasan dari peneliti. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian pada Strategi Pemerintah Nagari Dalam Pelaksanaan Pemerataan Bantuan Langsung Tunai Di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemerintah nagari dalam pelaksanaan pemerataan bantuan langsung tunai di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pemerataan bantuan langsung tunai di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pemerintah nagari dalam Pelaksanaan Pemerataan bantuan langsung tunai di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten padang pariaman.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor dalam dalam Pelaksanaan Pemerataan bantuan langsung tunai di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam ilmu administrasi Negara, khususnya yang berkaitan dengan Pemerintahan Nagari/Desa dan Pemerintah daerah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan bagi kalangan akademisi pihak lainnya tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat berkontribusi dalam memberikan pertimbangan dan pengetahuan kepada pemerintah nagari dan pihak terkait dalam melaksanakan pemerataan bantuan langsung tunai.